

## Optimalisasi Peran Galeri Investasi Edukasi Sebagai Sarana Investasi Pasar Modal Bagi Siswa

Versiandika Yudha Pratama<sup>1</sup>, Muhammad Aris Safi'i<sup>2</sup>, Happy Sista Devy<sup>3</sup>, Syamsuddin<sup>4</sup>, Pratomo Cahyo Kurniawan<sup>5</sup>, Syifa Rohmah<sup>6</sup>, Mohammad Rosyada<sup>7</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Email: <sup>1</sup>versiandika.yudha.pratama@uingusdur.ac.id, <sup>2</sup>m.aris.safii@uingusdur.ac.id, <sup>3</sup>happy.sista.devy@uingusdur.ac.id, <sup>4</sup>syamsuddin@uingusdur.ac.id, <sup>5</sup>pratomo.cahyo.k@uingusdur.ac.id, <sup>6</sup>syifa.rohmah@uingusdur.ac.id, <sup>7</sup>mohammad.rosyada@uingusdur.ac.id

### Abstract

*The low level of understanding of investment in SMA Negeri 2 Pemalang students is due to the lack of education about capital market product investment schemes and the absence of an investment platform to be able to practice directly investing their assets. Therefore, it is necessary to have a means of investing in capital market products, namely by establishing an Educational Investment Gallery. The method used in this service activity is participatory where to answer the problem of the low level of literacy and inclusion of capital market investment, an Educational Investment Gallery will be established as a means of literacy and inclusion of capital market products in the SMA N 2 Pemalang environment. The result of this service activity is the establishment of an Educational Investment Gallery based on the initiation of cooperation between SMA N 2 Pemalang, the Investment Gallery team of UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, the Indonesia Stock Exchange, and Pintracho Sekuritas. The establishment of the Educational Investment Gallery is expected to become an investment platform and also make students and the community around the school environment not only familiar with the capital market from the theoretical side but can directly practice investment.*

**Keywords:** *Educational Investment Gallery; Investment; Capital market.*

### Abstrak

Rendahnya tingkat pemahaman investasi pada produk pasar modal terutama pada siswa SMA Negeri 2 Pemalang dikarenakan masih minimnya edukasi tentang skema investasi produk pasar modal serta belum adanya wadah investasi yang membuat banyak siswa masih belum bisa praktik langsung menginvestasikan asetnya pada pasar modal. Oleh karenanya, perlu adanya sarana investasi yang dapat menanungi keinginan siswa-siswi agar dengan mudah menginvestasikan asetnya pada produk pasar modal, yaitu dengan mendirikan Galeri Investasi Edukasi. Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini adalah partisipatif dimana dalam hal ini untuk menjawab permasalahan rendahnya tingkat literasi dan inklusi investasi pasar modal di lingkungan SMA Negeri 2 Pemalang akan didirikan Galeri Investasi Edukasi sebagai sarana literasi dan inklusi produk pasar modal di lingkungan SMA N 2 Pemalang. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya Galeri Investasi Edukasi SMA N 2 Pemalang atas inisiasi kerjasama antara pihak sekolah, tim Galeri Investasi UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bursa Efek Indonesia, dan Pintracho Sekuritas. Pembentukan Galeri Investasi Edukasi SMA

Negeri 2 Pemalang diharapkan dapat menjadi wadah investasi dan juga membuat siswa-siswi maupun masyarakat disekitar lingkungan SMA Negeri 2 Pemalang tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan praktek investasi.

**Kata Kunci:** Galeri Investasi Edukasi; Investasi; Pasar Modal.

## Pendahuluan

Pesatnya perkembangan ekonomi global menuntut setiap orang agar bisa melakukan perubahan dalam hal pengelolaan keuangan melalui investasi yang efektif dan efisien. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Gunardi et al., 2023). Tandelilin (2017) memperkuat definisi tersebut dengan mengartikan investasi sebagai komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini (*present time*) dengan harapan memperoleh manfaat (*benefit*) di masa mendatang (*in future*). Sehingga secara sederhana, investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal dengan harapan pemilik modal mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut di masa mendatang (Jayengsari et al., 2021).

Bentuk investasi yang dewasa ini cukup berkembang adalah investasi pada produk pasar modal, seperti saham, obligasi, maupun reksadana. Pasar modal mempunyai kegiatan menyediakan sistem atau wadah jual-beli instrumen dengan jangka waktu yang panjang (Saputra, 2018). Selain itu, pasar modal juga merupakan kesatuan sistem yang terorganisir mempertemukan penjual dan pembeli surat berharga (sekuritas) baik secara langsung maupun melalui wakil perantara efek (Hidayat, 2019).

Sebagai salah satu sarana investasi yang cukup menjanjikan, ternyata banyak masyarakat yang belum memahami cara berinvestasi di pasar modal. Hal ini terlihat dari masih rendahnya tingkat literasi maupun inklusi pasar modal di Indonesia (Wardhani et al., 2020). Data tingkat literasi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan 2019 dan 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi untuk pasar modal di tahun 2019 adalah 4,92% dan di periode 2022 dengan tingkat literasi 4,11%. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal pada periode 2022 memiliki tingkat literasi terendah dibanding sektor jasa keuangan lainnya seperti perbankan, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan maupun pergadaian, lembaga keuangan mikro, maupun fintech. Fakta tersebut diperkuat bahwa pasar modal menjadi satu-satunya sektor yang dari tahun 2019 menuju 2022 mengalami penurunan tingkat literasi, padahal keseluruhan sektor selain pasar modal semuanya mengalami peningkatan.



Gambar 1. Tingkat Literasi Keuangan Sektor Jasa Keuangan 2019 dan 2022

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

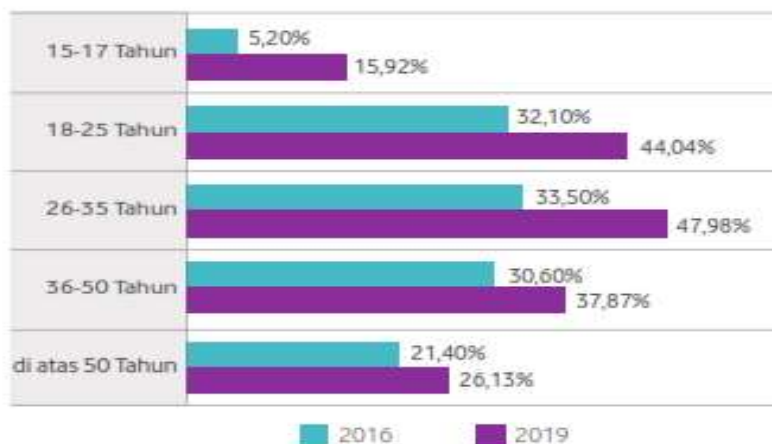
Selain tingkat literasi di atas, tingkat inklusi pasar modal juga masih rendah. Berkaca dari tingkat inklusi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan 2019 dan 2022, sektor pasar modal juga bisa dikatakan masih rendah, yaitu di angka 1,55% pada tahun 2019 dan 5,19% di tahun 2022. Angka tersebut hanya lebih tinggi jika dibanding sektor lembaga keuangan mikro dan fintech, tetapi masih jauh di bawah tingkat inklusi jika dibanding dengan sektor perbankan, sektor perasuransian, sektor lembaga pembiayaan, maupun pegadaian. Tingkat inklusi ini menggunakan parameter penggunaan (*usage*) produk/layanan keuangan dalam satu tahun terakhir, artinya bahwa penggunaan produk investasi pasar modal masih jauh dibawah penggunaan produk perbankan dan lembaga pembiayaan oleh masyarakat.



Gambar 2. Tingkat Inklusi Keuangan Sektor Jasa Keuangan 2019 dan 2022

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Sementara itu, ketika ditelaah lebih lanjut berdasarkan usia investor, persentase literasi keuangan berdasarkan klasifikasi usia pada Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) tahun 2019 menunjukkan pola yang sama dengan SNLKI tahun 2016, dimana kelompok usia 26 – 35 tahun memiliki persentase literasi keuangan tertinggi dari kelompok usia lainnya, diikuti dengan kelompok usia 18 – 25 tahun, 36 – 50 tahun dan di atas 50 tahun. Kelompok usia 15 – 17 tahun memiliki persentase literasi keuangan paling rendah SNLKI tahun 2016 dan SNLKI tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia 15-17 tahun yang merupakan usia remaja pada jenjang siswa-siswi sekolah Menengah Atas (SMA) masih minim tingkat literasi keuangannya salah satunya tingkat literasi investasi pasar modal (OJK, 2021).



Gambar 3. Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Usia  
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Rendahnya tingkat literasi dan inklusi pasar modal terutama pada usia remaja SMA ini dikarenakan masih minimnya edukasi tentang skema investasi pada produk pasar modal (Karatri et al., 2021). Selain itu, belum adanya sarana atau wadah investasi yang ada di sekitar mereka juga membuat siswa-siswi SMA masih belum bisa praktik langsung menginvestasikan asetnya pada pasar modal (Tumbuan et al., 2018). Masih banyak siswa-siswi SMA yang masih merasa ragu untuk menginvestasikan asetnya di produk pasar modal karena menganggap investasi pasar modal itu sulit, ribet dan mahal, tak terkecuali bagi siswa-siswi di SMA Negeri 2 Pemalang. Kebanyakan dari mereka masih beranggapan bahwa investasi di pasar modal merupakan investasi yang sulit dan membutuhkan modal yang cukup besar, ditambah dengan susahny menemukan wadah atau sarana investasi pasar modal yang ada di sekitar mereka (Hariawan et al., 2022). Oleh karenanya, perlu adanya sarana investasi yang dapat menanungi keinginan siswa-siswi SMA Negeri 2 Pemalang agar dengan mudah menginvestasikan asetnya pada produk pasar modal, salah satunya dengan jalan mendirikan Galeri Investasi (GI) Edukasi.

Galeri Investasi Edukasi mengusung konsep 4 in 1, yaitu kerjasama antara empat pihak sekaligus yang terdiri dari Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi, Sekolah Menengah Atas dan Perusahaan Sekuritas. Pembentukan GI Edukasi SMA Negeri 2 Pemalang diharapkan dapat menjadi wadah investasi dan juga membuat siswa-siswi maupun masyarakat disekitar lingkungan SMA Negeri 2 Pemalang tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Dalam proses kegiatannya, GI-Edukasi SMA Negeri 2 Pemalang berada di bawah binaan Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan edukasi ataupun kegiatan pendukung lainnya, GI Edukasi SMA Negeri 2 Pemalang akan dibantu oleh tim GIS FEBI UIN Pekalongan, pihak Bursa Efek Indonesia maupun sekuritas rekanan yang ada.

Berdasarkan analisis situasi yang ada, maka sekiranya perlu dilakukan “Optimalisasi Peran Galeri Investasi Edukasi Sebagai Sarana Investasi Pasar Modal Siswa SMA Negeri 2 Pemalang”. Adapun dengan dibentuknya GI Edukasi SMA Negeri 2 Pemalang diharapkan mampu meningkatkan literasi dan inklusi siswa maupun masyarakat di sekitarnya agar “*melek*” terkait investasi pasar

modal. Lebih lanjut tentunya siswa-siswi maupun masyarakat sekitar SMA Negeri 2 Pemalang dapat melakukan praktik investasi secara nyata di produk-produk pasar modal seperti saham sebagai salah satu langkah dalam menuju individu yang memiliki kebebasan finansial (*financial freedom*). Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan wadah atau sarana bagi siswa SMA N 2 Pemalang untuk menambah wawasan dalam meningkatkan literasi ataupun inklusi terkait produk pasar modal, sehingga ke depannya siswa SMA N 2 Pemalang semakin melek investasi dan menuju pada kebebasan finansial.

### Metode Pengabdian

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini adalah partisipatif. Mustanir et al., (2019) menyatakan bahwa pemberdayaan pendampingan perencanaan partisipatif dilakukan untuk membantu permasalahan mitra, dimana dalam hal ini tim pengabdian dari FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menjawab permasalahan rendahnya tingkat literasi dan inklusi investasi pasar modal di lingkungan SMA Negeri 2 Pemalang mencoba mendirikan Galeri Investasi Edukasi dengan menggandeng berbagai pihak rekanan yang memang sudah berpengalaman di dunia investasi pasar modal, diantaranya Bursa Efek Indonesia dan Rekanan Sekuritas. Adapun pelaksanaan PKM ini terdiri dari tiga tahapan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.



Gambar 4. Tahapan Kegiatan PKM

Pada tahapan pertama, yaitu persiapan dilaksanakan koordinasi dengan kepala SMA Negeri 2 Pemalang untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan untuk membangun Galeri Investasi Edukasi SMA Negeri 2 Pemalang. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, dimana pada tahapan ini akan dibentuk Galeri Investasi Edukasi SMA Negeri 2 Pemalang yang juga di dalam peresmiannya akan melibatkan empat pihak yaitu SMA N 2 Pemalang, FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bursa Efek Indonesia dan Pihak Sekuritas. Selain itu, pada tahap pelaksanaan, selain pembangunan GI Edukasi, selanjutnya juga akan diberikan edukasi kepada siswa terkait pengetahuan investasi pasar modal di Indonesia. Adapun pada kegiatan edukasi ini, siswa-siswi akan diberikan pemahaman mengenai pentingnya investasi dan konsep dasar investasi di pasar modal bagi generasi Z. Kegiatan-kegiatan pemahaman investasi tersebut akan berlangsung secara kontinyu sehingga akan semakin meningkatkan pemahaman siswa. Tahapan terakhir adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembangunan Galeri Investasi Edukasi SMA Negeri 2 Pemalang



dalam meningkatkan literasi dan inklusi siswa maupun masyarakat sekitar SMA Negeri 2 Pemalang.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan diskusi awal sebagai langkah identifikasi kebutuhan dari SMA Negeri 2 Pemalang pasca dilakukan kegiatan pengabdian pada tahun sebelumnya yaitu *new investor literation program* sebagai upaya peningkatan pengetahuan investasi pasar modal. Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah, guru-guru, dan perwakilan siswa, diperoleh berbagai informasi, salah satunya informasi mengenai tingginya minat civitas akademika SMA N 2 Pemalang untuk berinvestasi di produk pasar modal yaitu saham, akan tetapi di lapangan ditemukan bahwa civitas akademika tersebut masih kebingungan harus menginvestasikan melalui apa dan dimana. Minimnya sarana investasi inilah yang menjadi kendala bagi siswa-siswi untuk berinvestasi saham yang aman dan terpercaya. Masih banyak siswa-siswi, guru, maupun masyarakat sekitar yang kebingungan ketika ingin menginvestasikan asetnya di produk saham harus kemana agar terhindar dari praktik investasi bodong. Dari hasil diskusi tersebut, maka diputuskan sebagai solusi untuk permasalahan yang ada maka dilakukan program kelanjutan dari PKM sebelumnya dengan mengusung tema “Optimalisasi Peran Galeri Investasi Edukasi Sebagai Sarana Investasi Pasar Modal Siswa SMA Negeri 2 Pemalang”.

Tema kegiatan PKM sudah terbentuk, selanjutnya ditentukan waktu pengabdian serta kebutuhan sarana prasarana penunjang pengabdian. Pada tahapan ini, tim PKM FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang juga tergabung dalam pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI melakukan komunikasi dengan pihak Bursa Efek Indonesia melalui Perwakilan Regional Jawa Tengah dan juga rekanan sekuritas dalam hal ini diwakili oleh pihak Pintracho Sekuritas. Hasil komunikasi empat pihak disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan adalah pada tanggal 5 Juni 2023 bertempat di SMA Negeri 2 Pemalang dengan kebutuhan utama sarana adalah penyediaan satu ruangan khusus untuk digunakan sebagai galeri investasi edukasi. Selain itu, pada peresmian tersebut juga akan diselingi dengan penyampaian materi tentang investasi di pasar modal yang disampaikan oleh perwakilan tim GIS FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan bagi para siswa-siswi SMA N 2 Pekalongan sebagai bekal tambahan dalam meningkatkan literasi produk pasar modal.



Gambar 5. Proses Identifikasi Kebutuhan

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan selanjutnya, sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati, maka dilakukan Pembentukan Galeri Investasi (GI) Edukasi Sebagai Sarana Investasi Pasar Modal Siswa SMA Negeri 2 Pemalang. Pembentukan GI Edukasi ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerjasama oleh empat pihak, yaitu SMA N 2 Pemalang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Gusdur Pekalongan, Bursa Efek Indonesia dan Pintracho sekuritas.



Gambar 6. Penandatanganan Kerjasama Pendirian GI Edukasi



Gambar 7. Ruang Galeri Investasi Edukasi SMA N 2 Pemalang

Setelah proses pendirian Galeri Investasi Edukasi, selanjutnya tim PKM dibantu oleh tim Galeri Investasi Syariah FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan dan juga melibatkan mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan memberikan program literasi guna meningkatkan pemahaman civitas akademika SMA N 2 Pemalang akan produk pasar modal. Pelaksanaan program literasi ini mengusung

tema mengenai “Investasi dan *Financial Freedom* Bagi Generasi Z”. Materi pertama ini berisi tentang pentingnya investasi bagi generasi Z untuk menuju merdeka keuangan.



Gambar 8. Pemaparan Materi Literasi Investasi Pasar Modal

Materi kedua pada pengabdian ini membahas mengenai “Peran Galeri Investasi sebagai Wadah Edukasi Produk Pasar Modal” dimana dibahas mengenai peran dari Galeri Investasi dalam meningkatkan literasi dan juga inklusi pasar modal. Selain itu, galeri investasi juga digunakan sebagai salah satu pilihan tempat investasi bagi investor. Selanjutnya, tim Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang merupakan garda depan investasi di lingkungan FEBI selanjutnya diberikan waktu untuk menceritakan pengalamannya saat berinvestasi di pasar modal, khususnya saham. Pada kesempatan ini, mahasiswa KSPMS menceritakan pengalaman suka maupun duka yang tergambarkan dari sisi keuntungan atau “cuan” maupun pada saat rugi atau “buntung”. Untuk meminimalisir kerugian atau risiko yang ada maka diharapkan seorang investor ketika berinvestasi tidak hanya sekedar ikut-ikutan rekomendasi orang lain saja, tetapi perlu dengan benar-benar mengetahui instrumen tersebut serta memahami analisis fundamental maupun teknikalnya.



Gambar 9. *Story Telling* Pengalaman Investasi oleh Mahasiswa KSPMS

Tahapan pelaksanaan pengabdian diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab seputar investasi di pasar modal. Pada tahapan ini, antusias dari para



peserta sangat baik dibuktikan dengan aktifnya siswa-siswi bertanya terkait produk-produk investasi pasar modal. Pada kesempatan ini juga tim melakukan mini kuis dengan memberikan beberapa pertanyaan singkat tentang literasi investasi pasar modal dan peserta yang menjawab dengan baik diberikan souvenir dari tim pengabdian.



Gambar 10. Sesi Mini Kuis Seputar Investasi Pasar Modal



Gambar 11. Pemenang Mini Kuis tentang Investasi Pasar Modal

### 3. Tahap Evaluasi

Pasca pelaksanaan pengabdian, tim melakukan proses evaluasi, controlling serta pendampingan atas pendirian Galeri Investasi Edukasi SMA N 2 Pecalang. Pada kesempatan ini, tim mengkomunikasikan kepada pihak sekolah agar Galeri Investasi Edukasi dapat dioptimalkan dengan baik karena merupakan wadah dan sarana yang sangat cocok untuk memfasilitasi tingginya minat civitas akademika dalam berinvestasi di pasar modal. Guna proses optimalisasi GI Edukasi tersebut, ke depannya secara kontinyu tim dari GIS FEBI UIN Pekalongan bersama dengan Pintracho Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia Perwakilan Jawa Tengah akan senantiasa terbuka dan siap untuk memberikan edukasi lanjutan tentang investasi pasar modal di SMA N 2 Pecalang. Dengan optimalisasi GI Edukasi ini, tim pengabdian berharap agar literasi dan inklusi mengenai investasi pasar modal,

khususnya di lingkungan SMA N 2 Pemalang dapat meningkat sehingga civitas akademika SMA N 2 Pemalang dan masyarakat sekitar bisa merasakan manfaat positif dari berinvestasi tersebut dan ke depannya dapat menjadikan investor-investor tersebut merdeka secara finansial.

Beberapa program kegiatan yang direncanakan untuk mengoptimalkan peran Galeri Investasi Edukasi SMA N 2 Pemalang bekerjasama dengan GIS FEBI UIN Pekalongan, Bursa Efek Indonesia, dan rekanan sekuritas antara lain:

- a) Sekolah Pasar Modal Level 1: Pengenalan Pasar Modal
- b) Sekolah Pasar Modal Level 2: Analisis Fundamental dan Teknikal
- c) Kajian Capital Market Discussion dengan KSPMS FEBI UIN Pekalongan
- d) Stock Review
- e) Obrolan Seputar Investasi (Obsesi)
- f) Seminar Nasional tentang Pasar Modal

### Simpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pemalang ini secara umum berjalan dengan lancar dan kondusif. Antusias dan keingintahuan siswa-siswi SMA Negeri 2 Pemalang perihal investasi di pasar modal begitu besar membuat tim Pengabdian semakin bersemangat untuk terus menindaklanjuti program-program literasi investasi pasar modal selanjutnya di SMA Negeri 2 Pemalang. Selain itu, terbentuknya Galeri Investasi Edukasi di SMA N 2 Pemalang diharapkan dapat menjadikan SMA N 2 Pemalang menjadi salah satu sekolah yang aktif berperan serta meningkatkan literasi maupun inklusi pasar modal bagi lingkungan SMA N 2 Pemalang sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Melihat begitu antusiasnya siswa-siswi SMA N 2 Pemalang terhadap produk pasar modal, diharapkan pendirian Galeri Investasi Edukasi ini tidak hanya sekedar implementasi MoU semata, tetapi memang semestinya selalu aktif berkiprah memajukan dan meningkatkan industri pasar modal itu sendiri dengan cara selalu aktif melakukan program kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal itu sendiri. Oleh karenanya, pada posisi pengembangan menuju keberlanjutan ini, perlu dukungan dari semua pihak, baik pimpinan SMA N 2 Pemalang, pimpinan FEBI UIN Pekalongan, maupun pimpinan BEI dan rekanan sekuritas.

### Daftar Pustaka

- Gunardi, S. A., Alghifari, E., SE, M., & Suteja, H. (2023). *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hariawan, H. D. A., & Canggih, C. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4). <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan

Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 165-182.

Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35-52.

Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 227-239.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. Jakarta: OJK

Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Tumbuan, W. J. A., Wauran, P. C., & Rondonuwu, C. (2018). PKM Literasi dan Inklusi Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Investor Pemula Kelompok Studi KSPM E-STOC, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4).

Wardhani, D. P., & Widyaningrum, P. W. (2020). Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Di Kelurahan Sukorejo. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).

